

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Perkembangan Masjid Besar Kanjeng Sepuh Ditengah Dinamika Perbedaan Aliran Keislaman Di Sidayu Tahun 1980-2016 M. Mencoba untuk mengungkapkan beberapa permasalahan diantaranya tentang Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Sidayu, Sejarah dan Perkembangan Masjid Besar Kanjeng Sepuh, dan Hubungan Masjid Besar Kanjeng Sepuh dengan Ormas Yang Mewadahi Aliran Islam Di Sidayu.

Dalam menjawab permasalahan diatas peneliti menggunakan pendekatan historis dengan menerapkan metode penelitian sejarah antara lain Heuristik, Kriktik Sumber, Interpretasi dan Historiografi. Untuk teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori konflik milik Lewis A. Coser dan teori Continuity And Change, yang mana kedua teori ini akan menganalisa segala bentuk konflik yang terjadi dan menguraikan masalah-masalah kesinambungan tentang perubahan-perubahan yang terjadi di Masjid Besar Kanjeng Sepuh.

Adapun hasil akhir dari penelitian ini yakni terurainya sedikit permasalahan yang dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial keagamaan masyarakat Sidayu yang dulunya kental dengan tradisi hindu budha pada akhirnya kemudian teralkulturasikan oleh beberapa kebudayaan Islam yang berbeda-beda. Hasil akulturasi kebudayaan Islam tersebut salah satunya adalah adanya Masjid Besar Kanjeng Sepuh. Dari perbedaan akulturasi budaya Islam yang ada di Sidayu berakibat terjadi konflik-konflik kecil ditengah-tengah masyarakat. Konflik tersebut menjadikan Masjid Besar Kanjeng mengalami perubahan-perubahan yang signifikan baik dari segi fisik maupun non fisik. Akan tetapi, sebagai poros peradaban Islam di Sidayu Masjid Besar Kanjeng Sepuh di bawah pengelolahan masyarakat Sidayu tetap menunjukkan eksistensinya dengan selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Sidayu.

ABSTRACT

Thesis entitled Development of the Great Mosque Kanjeng Sepuh Amid Differences Flow Dynamics Islamic In Sidayu Year 1980-2016 M. Trying to reveal several issues including on Social Condition Sidayu Religious Society, History and Development of the Great Mosque Kanjeng Sepuh, and the Great Mosque Kanjeng Sepuh Relations with CSOs Rallying stream that Islam In Sidayu.

In answering the above problems researchers used a historical approach by applying methods of historical research, among others Heuristics, Kriktek Sources, Interpretation and Historiography. For the theory used in this thesis is the theory of conflict belongs to Lewis A. Coser and theory Continuity And Change, which both of these theories will analyze all forms of conflict and outlined issues about the sustainability of the changes that occurred in the Great Mosque Kanjeng Sepuh .

The end result of this study the decomposition of little problems that can be concluded that the social condition of the religious community that was once thick with Sidayu Hindu Buddhist tradition in the end then acculturation by some Islamic cultures are different. Islamic culture acculturation one of them is the Great Mosque Kanjeng Sepuh. Of Islamic acculturation differences that exist in Sidayu result in minor conflicts occurred in the midst of society. The conflict makes the Great Mosque Kanjeng undergo significant changes in terms of both physical and non-physical. However, as the axis of Islamic civilization in the Great Mosque Sidayu Kanjeng Sepuh under pengelolahan Sidayu community continued to show its existence by always providing the best service to the community Sidayu.